

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT ISPA PADA ANAK
DI UPT PUSKESMAS KLUNGKUNG II
TAHUN 2021**



OLEH :
DEWA AYU MIRA PURNAMA DEWI
P07120018181

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT ISPA PADA ANAK
DI UPT PUSKESMAS KLUNGKUNG II
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Program Studi D-III Keperawatan**

Oleh:

**DEWA AYU MIRA PURNAMA DEWI
NIM. P07120018181**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

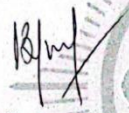
KARYA TULIS ILMIAH


GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT ISPA PADA ANAK
DI UPT PUSKESMAS KLUNGKUNG II
TAHUN 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN


Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep.
NIP. 196712261990032002


Ns. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197406221998031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
ORANG TUA TENTANG PENYAKIT ISPA PADA ANAK
DI UPT PUSKESMAS KLUNGKUNG II
TAHUN 2021

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 5 JULI 2021

TIM PENGUJI :

1. N.L.P. Yuniarti, S.C.S Kep.Ns.M.Pd (Ketua) 
NIP. 196906211994032002
2. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep., Sp.Kep., An (Penguji I) 
NIP. 197406221199832001
3. Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep (Pembimbing) 
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukaria, S.Kep.M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewa Ayu Mira Purnama Dewi
NIM : P07120018181
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jalan Ahmad Yani No. 30, Besang Kangin, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua pada Anak ISPA di UPT Puskesmas Klungkung II adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Dewa Ayu Mira Purnama Dewi

P07120018181

**AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PARENTS
ABOUT ISPA IN THE CHILDREN AT THE KLUNGKUNG II
HEALTH CENTER IN 2021**

ABSTRAK

Knowledge is the result of knowledge and this occurs after sensing a certain object. Sensing occurs through the five human senses, namely sight, smell, taste, and touch. Most humans get it from the eyes and ears. An overview of the level of knowledge of parents about ispa in the children at the klungkung II health center in 2021. This study used a descriptive survey with a quantitative approach and used a descriptive ordinal research design. It was conducted in June with a sample of 79 people with a simple random sampling technique. The results of this study showed that most of them had a sufficient level of knowledge about pneumonia prevention in children under five, namely 32 people (40.5%). In addition, most of the respondents are 27-32 years old, high school education level, and private occupations. It is hoped that this research can be used as a basis for further research with different methods so that the results obtained are more optimal.

Keyword : Description, Knowledge, Ispa

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PENYAKIT ISPA PADA ANAK DIUPT PUSKESMAS KLUNGKUNG II TAHUN 2021

ABSTRAK

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatan , penciuman rasa dan raba. Sebagian besar manusia memperoleh dari mata dan telinga.tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit ispa pada anak diupt puskesmas klungkung II tahun 2021. Penelitian ini menggunakan survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif ordinal penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni dengan sampel 79 orang dengan teknik *simple random sampling* hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan ispa pada anak yaitu cukup sebanyak 32 orang (40,5 %). Selain itu sebagian besar responden berumur 27 - 32 tahun, tingkat pendidikan sma, dan pekerjaan swasta. Diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.

Kata Kunci : Gambaran , Pengetahuan, Ispa

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit Ispa
Pada Anak Di UPT Puskesmas Klungkung II Tahun 2021

Oleh : Dewa Ayu Mira Purnama Dewi

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Komplikasi ISPA yang berat mengenai jaringan paru dapat menyebabkan terjadinya pneumonia. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi anak (Kemenkes, RI 2013). Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian/lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinusrongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus/bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Menurut WHO memperkirakan ISPA di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15-20% pertahun pada golongan usia balita. Menurut WHO kurang lebih 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di negara berkembang, dimana ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh kurang lebih 4 juta anak balita setiap tahun (Rudianto, 2013).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalansi ISPA di Indonesia pada tahun 2018 adalah 9,3%. Prevalansi ISPA pada balita menurut karakteristik kelompok usia balita 0 sampai 11 bulan sebanyak 9,4%, 12 sampai 23 bulan sebanyak 14,4%, 24 sampai 35 bulan sebanyak 13,8%, 36 sampai 47 bulan sebanyak 13,1%, dan 48-59 bulan sebanyak 13,5%. Sedangkan menurut karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 13,2% dan perempuan sebanyak 12,4%.

Prevelensi anak-anak/balita yang mengalami ISPA di Kabupaten Klungkung pada tahun 2014 sebesar 4,25% (956 kasus), namun tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 5,08% (889 kasus), dan pada tahun 2016 mengalami

penurunan lagi sehingga terjadi 2,65% (469 kasus), tahun 2017 angka prevelensi ISPA / anak-anak menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 2,25% (400 kasus), dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kasus menjadi 1,9% (332 kasus) (Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, 2018). Cangkupan penanganan kasus ISPA anak-anak sudah mencapai 100,0%.

Pengetahuan yang minim pada orang tua mengenai penyakit ISPA dapat memberikan Pengetahuan tentang ISPA penting untuk diketahui bagi orang tua, kurangnya pengetahuan orang tua. Anak akan berdampak pada resiko terulangnya penyakit ISPA pada anak.

Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai penyakit ISPA. Pendidikan kesehatan dalam waktu pendek menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan dan dalam jangka menengah dapat mempengaruhi pada sikap dan perilaku seseorang. Pemberian pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat ,kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. (Notoatmodjo, 2011).

Pemberian pendidikan kesehatan tentang ISPA merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat terutama orang tua untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mencegah dan penanganan ISPA sehingga kualitas kesehatan tercapai secara optimal. Pengetahuan individu sangat penting karena merupakan domain dalam membentuk tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan data dari UPT Puskesmas Klungkung II ditemukankasus ISPA pada anakdenganjumlah 223 kasus pada tahun 2018, 253 kasus pada tahun 2019 dan data terakhir yaitu pada tahun 2020 ditemukankasus ISPA sebanyak 376 kasus. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah kasus ISPA di UPT Puskesmas Klungkung II.

Berdasarkan Latar Belakang diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran Tingkat Pengetahuan orang tua tentang Penyakit ISPA

diUPT Puskesmas Klungkung II tahun 2021 sehingga mendapatkan penanganan lebih lanjut mengenai Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Penyakit ISPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya,peneliti dapat menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit ISPA Pada Anak di UPT Puskesmas Klungkung II Tahun 2021”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Proposal penelitian ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh Program pendidikan DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep,Ns.M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatam Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Ibu Ida Erni Sipahutar, S.Kep,Ners,M.Kep selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Bapak Dr. I Nyoman Ribek S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga penulis dapat menyusun Usulan Penelitian ini dengan baik.

7. Serta seluruh keluarga responden yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Klungkung, 11 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	5
1. Pengertian ISPA	5
2. Etiologi	6
3. Patofisiologi	7
4. Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	8
5. Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	8
B. Konsep Dasar Tingkat Pengetahuan	9
1. Pengertian Pengetahuan	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Seseorang	9
3. Pentingnya Pengetahuan Orang Tua Mengenai Penyakit ISPA Pada Anak	10
4. Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	10

BAB III	KERANGKA KONSEP	11
	A. Kerangka Konsep	11
	B. Definisi Operasional	11
BAB IV	METODE PENELITIAN	12
	A. Jenis Penelitian	13
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
	C. Populasi dan Sampel	13
	D. Teknik Sampling	15
	E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	15
	F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	17
	G. Etika Penelitian	18
BAB V	PEMBAHASAN	19
	A. Hasil Penelitian	19
	1. Kondisi Tempat Penelitian	20
	2. Karakteristik Responden	21
	3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	22
	B. Pembahasan	23
	1. Karakteristik Responden	23
	2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit Ispa	24
	3. Keterbatasan Penelitian	25
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	27
	A. Kesimpulan	28
	B. Saran	29
	LAMPIRAN	30
	DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Pada Anak ISPA Di Puskesmas Klungkung II Tahun 2021	12
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. KerangkaKonsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Pada Anak ISPA di UPT Puskesmas Klungkung II Tahun 2021	11
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner
- Lampiran 5. Kisi-kisi Kuesioner